Logistik
Vol. 18, No. 01, April 2025

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

OPTIMALISASI STRATEGI PADA PELAYANAN JASA PELABUHAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SWOT DI PT XYZ

OPTIMIZING STRATEGY FOR PORT SERVICES USING THE SWOT METHOD AT PT XYZ

Ela Kania [a,1*], Rusindiyanto [a,2]

[a] Teknik Industri, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60294

[1] 22032010090@student.upnjatim.ac.id, [2] Rusindiyanto.ti@upnjatim.ac.id

[*]email corresponding: 22032010090@student.upnjatim.ac.id

Diterima: 15 Januari 2025, direvisi: 27 Februari 2025, disetujui: 17 Maret 2025, diterbitkan: 30 April 2025

ABSTRAK

Beberapa perusahaan pasti memiliki layanan usaha yang sama dengan masing-masing keunggulan yang diberikan, termasuk PT XYZ yang bergerak dalam bidang usaha jasa pelabuhan. Untuk melanjutkan kelangsungan usahanya perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat dan efektif untuk mempertahankan posisi strategisnya dalam menghadapi berbagai persiangan antar perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang optimal pada pelayanan jasa pelabuhan PT XYZ dengan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) yang terdiri dari perhitungan matriks IFAS dan EFAS, diagram cartesius, serta matriks faktor strategis. Dari analisis yang telah dilakukan didapatkan bahwa PT XYZ dapat menjadikan nilai kekuatan sejumlah 0,84 sebagai dasar kebijakan untuk faktor internal dan menjadikan nilai peluang sejumlah 1,56 sebagai dasar kebijakan untuk faktor eksternal serta melalui diagram cartesius dapat diketahui bahwa posisi PT XYZ berada di kuadarn I yang artinya masih sangat menguntungkan.

Kata kunci : Strategi, SWOT, Pelayanan Jasa Pelabuhan

ABSTRACT

Several companies certainly offer similar services with their respective advantages, including PT XYZ, which operates in the port services sector. To ensure the sustainability of its business, the company must implement appropriate and effective strategies to maintain its strategic position in facing competition among companies. With the SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats) approach—which involves the computation of the IFAS and EFAS matrices, a Cartesian diagram, and a strategic factor matrix—this paper seeks to investigate the best strategy for PT XYZ's port service operations. conducted, it was found that PT XYZ can utilize its strength score of 0.84 as a basis for internal factor policies and its opportunity score of 1.56 as a basis for external factor policies. Furthermore, the Cartesian diagram indicates that PT XYZ is positioned in Quadrant I, which signifies that the company is still in a very favorable situation

Keywords **:** *Port Services, Strategic, SWOT*

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

Pendahuluan

Bagian Laut memiliki peran yang penting dalam dunia bisnis, terutama dalam sektor perdagangan dan logistik global. Dijuluki sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia adalah negara bahari yang terdiri dari ratusan pulau (Amin & Jufrin, 2020). Berada di posisi strategis di antara Samudra Hindia dan Pasifik, Indonesia merupakan pusat dalam sistem perdagangan global yang mengawasi Jalur Komunikasi Laut yang penting yang membawa lebih dari 60% kargo laut. Laut-laut ini merupakan jalur kehidupan ekonomi yang penting bagi pembangunan dunia, bukan hanya jalur "berlayar". (Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi, 2024).

Sebagai negara yang luas akan lautan, Indonesia mengandalkan pelabuhan sebagai infrastruktur utama untuk mendukung arus barang dan logistik, baik domestik maupun internasional. Keberadaan pelabuhan yang efisien dan terintegrasi sangat penting untuk mendukung perekonomian maritim, mengurangi biaya logistik, serta meningkatkan daya saing ekspor. Oleh karena itu, strategi pengembangan jasa pelabuhan harus berfokus pada peningkatan teknologi, pengelolaan yang efektif untuk mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan pada rencana (Elmi Masfufah et al., 2023) dan adaptasi terhadap kebutuhan pasar global guna memanfaatkan potensi besar laut Indonesia sebagai pusat konektivitas maritim dunia.

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di jasa pelabuhan, terutama dalam mendukung operasional pelabuhan dan aktivitas maritim. Dalam menjalankan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, Mengoptimalkan daya saing di sektor jasa kepelabuhanan merupakan suatu kesulitan bagi PT XYZ karena optimalisasi dilakukan untuk memaksimalkan operasi perusahaan sehingga dapat merealisasikan keuntungan yang diinginkan. (Rattu et al., 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan menyadari bahwa kebutuhan layanan pelabuhan yang efektif dan terintegrasi akan semakin meningkat, namun di sisi lain timbul persaingan ketat dari penyedia layanan yang serupa, namun perusahaan ini yakin memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan usahanya di masa yang akan mendatang. Untuk mengatasi situasi ini, perusahaan berupaya untuk mempertahankan posisi strategisnya dengan melakuakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*) dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal serta eksternal dari perusahaan. Penalaran yang dapat mengoptimalkan peluang dan kekuatan sekaligus menghindari risiko dan kelemahan adalah dasar dari analisis SWOT ini. (Sodikin & Gumiandari, 2021).

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dan metodologi kualitatif sebagai teknik penelitiannya, dengan menggunakan pendekatan berbasis masalah. Waruwu (2024) menyatakan bahwa dalam penelitian deskriptif kualitatif, buku-buku dan publikasi nasional dan internasional dikonsultasikan untuk mengungkap fakta atau teori berdasarkan penelitian sebelumnya. Penelitian ini mempelajari rencana perusahaan yang telah dikembangkan dengan menggunakan analisis SWOT. Tujuannya adalah untuk menetapkan strategi yang dapat memaksimalkan daya saing perusahaan di pasar jasa pelabuhan. Dengan menggunakan penalaran, analisis SWOT dapat membantu bisnis memanfaatkan peluang dan kekuatannya secara maksimal sambil membatasi ancamannya (Astuti & Ratnawati, 2020). Strategi perusahaan dapat dikembangkan dengan mengidentifikasi beberapa faktor secara metodis melalui pemeriksaan ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan PT XYZ yang dapat ditemukan di situs web perusahaan. Kumpulan data terdiri dari komponen internal dan eksternal. Setelah aspek internal dan eksternal diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah memberikan peringkat dan bobot untuk setiap faktor. Bobot dikalikan dengan peringkat yang diberikan untuk setiap komponen adalah bagaimana skor untuk kriteria ini diperoleh. Nilai antara 0,0 (tidak penting) dan 1,0 (sangat penting) digunakan untuk menentukan bobot, menurut studi dari tahun 2020 oleh Utsalina dan Primandari. Analisis SWOT juga mencakup diagram kartesius, matriks faktor strategis IFAS-EFAS, dan matriks IFAS-EFAS. Menurut Maula (2024), Sementara skor di bawah 2,5 menunjukkan kekurangan baik di dalam maupun di luar organisasi, nilai rata-rata tertimbang total di atas 2,5 menunjukkan potensi internal dan eksternal yang besar. Dengan menggunakan matriks IFAS-EFAS, yang menawarkan situasi internal dan eksternal perusahaan, analis dapat memastikan kekuatan dan kelemahannya. Empat area berikut ini membentuk diagram Cartesius: Di kuadran I, kita melihat skenario bisnis yang sangat menguntungkan; di kuadran II, kita melihat sejumlah tantangan tetapi juga kekuatan internal; di kuadran III, kita melihat peluang pasar yang luar biasa tetapi juga kendala dan kelemahan internal; dan di kuadran IV, kita melihat skenario bisnis yang sangat tidak menguntungkan (Sanusi & Paramida, 2021). Selanjutnya, alat yang digunakan untuk mengevaluasi komponen-komponen rencana bisnis termasuk matriks faktor strategis IFAS-EFAS. Menurut Sanusi dan Paramida (2021), matriks ini digunakan untuk menggambarkan secara jelas kepemilikan peluang dan ancaman eksternal.

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

Hasil dan Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan 2022 yang diakses melaui *website* resmi perusahaan. Data ini berisi banyak aspek, seperti faktor internal (kekuatan dan kelemahan), faktor eksternal (peluang dan bahaya), bobot setiap aspek, dan peringkat setiap item. Rincian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan. Di antara sekian banyak faktor internal dan eksternal yang harus diperhitungkan oleh organisasi ketika merencanakan layanan pelabuhan:

a. Data Faktor Internal dan Eksternal

Tabel 1. Data Pembobotan Faktor Internal

No	IFAS	Bobot	Rating
	Faktor Internal (Kekuatan)		
1	Kualitas dan mutu pelayanan jasa per sesuai standar dan memenuhi kepuasan pelanggan	0,06	4
2	Kemampuan pemenuhan fasilitas dan peralatan dalam mendukung seluruh kegiatan operasional jasa kepelabuhan	0,06	3
3	Pengalaman dalam pengelolaan bisnis jasa kepelabuhan	0,06	3
4	Sistem Manajemen dilaksankaan dengan baik (Manajemen Mutu, Lingkungan,K3)	0,06	4
	Faktor Internal (Kelemahan)		
1	Retensi pelanggan yang masih rendah	0,06	2
2	Pengendalian dan pengawasan terhadap pengeluaran biaya belum optimal	0,06	1
3	Harga jual untuk beberapa layanan masih belum kompetitif	0,06	1
4	Pertumbuhan pendapatan yang belum maksimal	0,06	1
	Total	0,48	19

Analisis faktor internal, yang menghasilkan data yang diberikan di atas, adalah alat untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat memahami kondisi internal yang memengaruhi operasional serta daya saingnya.

Tabel 2. Data Pembobotan Faktor Eksternal

No	EFAS	Bobot	Rating
	Faktor Eksternal (Peluang)		
1	Kebutuhan pengembangan fasilitas layanan pelabuhan dan potensi kerja sama dengan shipping alliances	0,11	4

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

2	Tuntutan efisiensi dan persaingan kualitas jasa kepelabuhan	0,11	4
No	**EFAS**	**Bobot**	**Rating**
3	Potensi SDM Kepelabuhanan dan Peningkatan kualitas SDM	0,06	4
4	Pemanfaatan IT yang dapat meningkatkan peluang integrasi lewat digitalisasi dan automasi	0,11	4
	Faktor Eksternal (Ancaman)		
1	Ketidakpastian potensi pasar layanan kapal dan barang internasional	0,09	2
2	Tuntutan penyediaan teknologi dan fasilitas pelabuhan yang ramah lingkungan	0,02	1
3	Perekonomian global yang tidak stabil	0,04	1
4	Kondisi ekonomi dan politik Indonesia yang sulit diprediksi	0,04	1
	Total	0,58	21

Data di atas merupakan hasil dari analisis Faktor Eksterbal yang digunakan untuk mengevaluasi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam kinerja suatu perusahaan. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat memahami kondisi eksternal yang memengaruhi operasional serta daya saingnya.

b. Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Strategic*)

Tabel 3. Data Pembobotan Faktor Eksternal

No	IFAS	Bobot	Rating	Bobot x Rating
	Faktor Internal (Kekuatan)			
1	Kualitas dan mutu pelayanan jasa kepelabuhan sesuai standar dan memenuhi kepuasan pelanggan	0,06	4	0,24
2	Kemampuan pemenuhan fasilitas dan peralatan dalam mendukung seluruh kegiatan operasional jasa kepelabuhan	0,06	3	0,18
3	Pengalaman dalam pengelolaan bisnis jasa kepelabuhan	0,06	3	0,18
4	Sistem Manajemen dilaksankaan dengan baik	0,06	4	0,24

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

	(Manajemen Mutu, Lingkungan,K3)			
	Subtotal			0,84
	Faktor Internal (Kelemahan)			
1	Retensi pelanggan yang masih rendah	0,06	2	0,12
2	Pengendalian dan pengawasan terhadap pengeluaran biaya belum optimal	0,06	1	0,06
3	Harga jual untuk beberapa layanan masih belum kompetitif	0,06	1	0,06
4	Pertumbuhan pendapatan yang belum maksimal	0,06	1	0,06
	Subtotal			0,3
	Total IFAS	0,48	19	1,14

Pada matriks IFAS di atas, didapatkan nilai rata-rata dari setiap faktor internal dengan cara mengalikan bobot dengan rating. Dari perhitungan data terlihat jelas bahwa nilai kekuatan-total 0,84-adalah yang tertinggi untuk matriks IFAS. Di sisi lain, faktor pelemahan hanya 0,3. Oleh karena itu, nilai yang dapat digunakan untuk menerapkan kebijakan adalah nilai kekuatan.

c. Matriks EFAS (*External Factor Analysis Strategic*)

Tabel 3. Data Pembobotan Faktor Eksternal

No	EFAS	Bobot	Rating	Bobot x Rating
	Faktor Eksternal (Peluang)			
1	Kebutuhan pengembangan fasilitas layanan pelabuhan dan potensi kerja sama dengan shipping alliances	0,11	4	0,44
2	Tuntutan efisiensi dan persaingan kualitas jasa kepelabuhan	0,11	4	0,44
3	Potensi SDM Kepelabuhanan dan Peningkatan kualitas SDM	0,06	4	0,24

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

4	Pemanfaatan IT yang dapat meningkatkan peluang integrasi lewat digitalisasi dan automasi	0,11	4	0,44
	Subtotal			1,56
	Faktor Eksternal (Ancaman)			
1	Ketidakpastian potensi pasar layanan kapal dan barang internasional	0,09	2	0,18
2	Tuntutan penyediaan teknologi dan fasilitas pelabuhan yang ramah lingkungan	0,02	1	0,02
3	Perekonomian global yang tidak stabil	0,04	1	0,04
4	Kondisi ekonomi dan politik Indonesia yang sulit diprediksi	0,04	1	0,04
	Subtotal			0,28
	Total EFAS	0,58	21	1,84

Mengalikan bobot dengan peringkat menghasilkan nilai rata-rata dari setiap komponen eksternal dalam matriks EFAS yang telah disajikan sebelumnya. Dari angka-angka ini, dapat disimpulkan bahwa nilai peluang senilai 1,56, menjadi komponen terpenting dari matriks EFAS. Namun, ancaman, komponen lainnya, memiliki nilai 0,28. Akibatnya, nilai potensi adalah nilai yang dapat dijadikan dasar kebijakan.

d. Diagram Cartesius Analisi SWOT

Tabel 3 menampilkan hasil perhitungan. Dengan menggunakan Data Pembobotan Faktor Eksternal, kita dapat melihat bahwa skor gabungan untuk faktor kekuatan dan kelemahan adalah 1,14. Hal ini menunjukkan bahwa PT XYZ masih tergolong lemah dalam memanfaatkan kekuatannya dan tidak begitu baik dalam mengatasi kelemahannya. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan tabel dari Tabel 4. Data Pembobotan Faktor Internal dapat diketahui faktor peluang dan ancaman mempunyai total skor 1,84. Hal ini menunjukkan bawah PT XYZ masih tergolong belum memanfaatkan peluang yang ada di lingkungannya secara maksimal dan rentan terhadap ancaman eksternal karena tidak memiliki strategi yang cukup efektif untuk menghadapinya.

Selain itu, hasil perhitungan menunjukkan bahwa skor total untuk keempat pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut: kekuatan 0.84, kelemahan 0.3, peluang 1.56, dan ancaman 0.28.

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

Oleh karena itu, jelas terlihat bahwa ada nilai positif sebesar 0,54 antara total skor komponen kekuatan dan kelemahan serta selisih skor faktor peluang dan ancaman sebesar 1,28. Di sini kita dapat melihat bagaimana perhitungan yang telah disebutkan sebelumnya dapat digunakan untuk membuat diagram Cartesius.

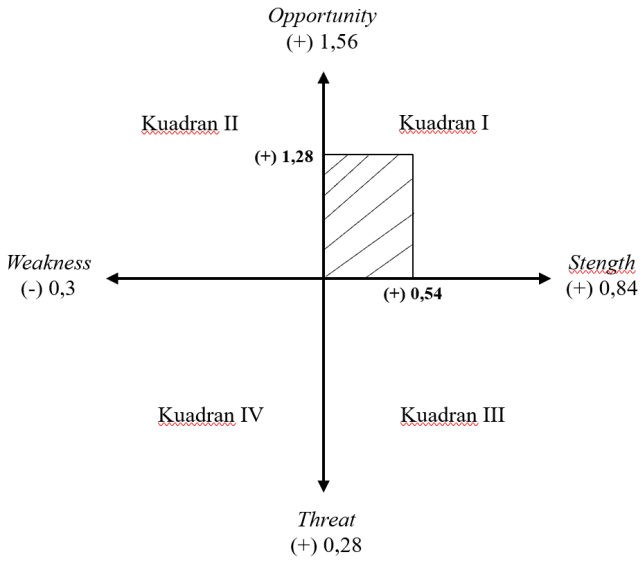

Gambar 1. Hasil Perhitungan Diagram Cartesius Analisis SWOT

Dapat melihat bahwa PT XYZ berada di kuadran I, yang juga disebut pendekatan agresif, dari grafik kartesius di atas. Perusahaan ini tampaknya berada dalam posisi yang sangat menguntungkan. Kekuatan organisasi yang berasal dari variabel internal yang kuat (kekuatan) dan peluang eksternal yang besar (peluang) ditunjukkan di Kuadran I.

e. Matriks Faktor Strategis IFAS-EFAS

Tujuan dari matriks ini adalah untuk menunjukkan posisi relatif dari peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi PT XYZ. Salah satu metode untuk mengevaluasi faktor-faktor strategis organisasi adalah matriks faktor strategis IFAS-EFAS. Matriks ini secara teoritis dapat menghasilkan empat sel yang menampung kemungkinan metode alternatif.

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

Tabel 4. Matriks Faktor Strategis IFAS-EFAS

IFAS	STRENGTH	WAEKNESS
	1) Kualitas dan mutu pelayanan jasa kepelabuhan sesuai standar dan memenuhi kepuasan pelanggan 2) Kemampuan pemenuhan fasilitas dan peralatan dalam mendukung seluruh kegiatan operasional jasa kepelabuhan 3) Pengalaman dalam pengelolaan bisnis jasa kepelabuhan 4) Sistem Manajemen dilaksanakan dengan baik (Manajemen Mutu, Lingkungan, K3)	1) Retensi pelanggan yang masuh rendah 2) Pengendalian dan pengawasan terhadap pengeluaran biaya belum optimal 3) Harga jual untuk beberapa layanan masih belum kompetitif 4) Pertumbuhan pendapatan yang belum maksimal
EFAS		
OPPORTUNITY	STRATEGI SO	STRATEGI WO
1) Kebutuhan pengembangan fasilitas layanan pelabuhan dan potensi kerja sama dengan shipping alliances 2) Tuntutan efisien dan persaingan jasa kepelabuhan 3) Potensi SDM Kepelabuhanan dan Peningkatan kualitas SDM 4) Pemanfaatan IT yang dapat meningkatkan peluang integrasi lewat digitalisasi dan automasi	1) Menggunakan kualitas dan mutu pelayanan jasa untuk memenuhi efisiensi dan persaingan kualitas jasa. 2) Memanfaatkan pengalaman dalam pengelolaan bisnis jasa kepelabuhan untuk membangun kerja sama strategis dengan shipping alliances 3)Menggunakan fasilitas dan peralatan yang memadai untuk kebutuhan	1) Menggunakana IT untuk digitalisasi dan automasi untuk menciptakan sistem pelayanan yang lebih baik guna meningkatkan retensi pelanggan yang rendah 2) Memanfaatkan potensi kerja sama dengan shipping allinaces untuk memastikan harga layanan lebih kompetitif sehingga memeperbaiki harga jual layanan yang belum kompetitif 3) Menggunakan kebutuhan pengembangan fasilitas

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

	pengembangan layanan pelabuhan	pelabuhan untuk meningkatkan efisiensi layanan dan memperbaiki sistem penglolaan biaya
THREAT	STRATEGI ST	STRATEGI WT
1) Ketidakpastian potensi pasar layanan kapal dan barang internasional 2) Tuntutan penyediaan teknologi dan fasilitas pelabuhan yang ramah lingkungan 3) Perekonomian global yang tidak stabil Kondisi ekonomi dan politik Indonesia yang sulit diprediksi	1)Menggunakan kemampuan pemebuhan fasilitas dan perlatan untuk memnuhi tuntutan teknologi dan fasilitas ramah lingkungan 2)Memanfaatkan sistem manajemen yang baik untuk merancang kebijakan yang fleksibel untuk mengahadpi kondisi ekonomi dan politik yang sulit diprediksi 3)Menggunakan fasilitas dan peralatan operasional yang kuat untuk berinovasi sehingga dapat menghadapi ketidakpastian pasar internasional1	1)Mengatasi tuntutan penyediaan teknologi ramah lingkungan dengan menerapkan inovasi secara bertahap sehingga dapat membantu mengelola pengeluaran biaya yang belum optimal 2)Mengatasi retensi pelanggan yang rendah dengan meningkatkan efisiensi operasional untuk memastikan layanan tetap berkualitas tinggi meskipun menghadapi perkonomian global yang tidak stabil 3)Mengatasi pengendalian biaya yang belum optimal sengan mengadopsi teknologi untuk mengelolapengeluaran sehingga dapat membantu perekonomian global yang tidak stabil

Dari matriks faktor strategis yang ada di atas dapat dilihat dibagi menjadi dua bagian, yaitu IFAS (*Internal Factors Analysis Strategic*) dan EFAS (*External Factors Analysis Strategic*). Pada bagian IFAS, faktor internal perusahaan diidentifikasi melalui "*Strength*" (kekuatan) yang mencakup kualitas layanan, kemampuan pemenuhan fasilitas, pengalaman dalam pengelolaan bisnis, dan penerapan sistem manajemen yang baik, serta "*Weakness*" (kelemahan) yang meliputi rendahnya retensi pelanggan, pengawasan biaya yang belum optimal, harga layanan yang belum kompetitif, dan pertumbuhan pendapatan yang belum maksimal. Sementara itu, bagian EFAS membahas faktor eksternal melalui "*Opportunity*" (peluang) seperti kebutuhan pengembangan fasilitas, tuntutan efisiensi, potensi SDM, dan pemanfaatan IT untuk integrasi digitalisasi, serta "*Threat*" (ancaman) yang perlu dihadapi. Matriks ini menghasilkan empat

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

strategi utama, yaitu sebagai berikut: Strategi WO, yang mengatasi kekurangan dengan memanfaatkan peluang; strategi SO, yang memanfaatkan kekuatan; metode ST, yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi tantangan; dan strategi WT, yang meminimalkan kelemahan dan ancaman. Matriks ini dapat membantu perusahaan merumuskan langkah strategis dalam meningkatkan layanan, efisiensi, dan daya saing.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Strategic*) dan EFAS (*External Factor Analysis Strategic*), diketahui bahwa faktor kekuatan (*strength*) memiliki skor tertinggi sebesar 0,84 dibandingkan kelemahan (*weakness*) yang hanya 0,3, sedangkan pada faktor eksternal, peluang (*opportunity*) memiliki skor tertinggi sebesar 1,56 dibandingkan ancaman (*threats*) yang hanya mencapai 0,28. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan internal dan peluang eksternal menjadi aspek dominan yang dapat dijadikan dasar kebijakan strategis dalam pengembangan perusahaan. Fokus pada pemanfaatan kekuatan, seperti peningkatan kualitas layanan, pemenuhan fasilitas yang memadai, dan pengalaman dalam pengelolaan bisnis, serta optimalisasi peluang seperti pengembangan fasilitas kepelabuhanan, peningkatan kerja sama strategis melalui *shipping alliances*, pemanfaatan potensi SDM, dan integrasi teknologi digitalisasi, menjadi langkah penting untuk mendorong daya saing dan efisiensi perusahaan. Berdasarkan hasil analisis diagram cartesius, Perusahaan saat ini berada dalam posisi yang sangat menguntungkan karena PT XYZ telah memasuki kuadran I, yaitu pendekatan agresif. Dari sudut pandang ini, perusahaan diuntungkan oleh kemampuan internal yang kuat dan potensi eksternal yang sangat besar sehingga kebijakan yang diambil harus bersifat proaktif dan agresif untuk memaksimalkan potensi kekuatan dan peluang dalam rangka mencapai pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis yang optimal.

Daftar Pustaka

Amin, M., & Jufrin. (2020). Peranan Pengangkutan Laut Sebagai Sarana Transportasi Masyarakat Indonesia. *Fundamental: Jurnal Ilmiah Hukum*, *9*(2), 191–207. https://doi.org/10.34304/fundamental.v9i2.26

Astuti, A. M. I., & Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus di Kantor Pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*, *17*(2), 58–70.

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

Elmi Masfufah, Erna Sari, Asshofarul Munafi'ah, & Heny Kusmawati. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien. *Journal of Student Research*, *1*(1), 215–230. https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.981

Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi. (2024). *Indonesia - EU/COASI: Meningkatkan Kerja Sama Tata Kelola Strategis Keamanan Laut*. Maritim.Go.Id. https://maritim.go.id/detail/indonesia-eu-coasi-meningkatkan-kerja-sama-tata-kelola-strategis-keamanan-laut

Maula, N. (2024). Tantangan Dan Masa Depan Industri Batik Tulis Ciwaringin, Cirebon: Analisis Studi Kasus Dengan Menggunakan Teknik Ifas Dan Efas. *Creative Research for West Java Development*, *10*, 51–73.

Rattu, P. N., Pioh, N. R., & Sampe, S. (2022). Optimalisasi Budaya Organisasi. *Jurnal Governance*, *2*(1), 1–9.

Sanusi, & Paramida, R. (2021). Industri Kreatif. *Manajemen INDUSTRI KREATIF*, *5*(1), 125. https://doi.org/10.36352/jik.v5i01.208

Sodikin, S., & Gumiandari, S. (2022). Analisis SWOT Mutu Evaluasi Pembelajaran. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, *6*(1). https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p59-69

Utsalina, D. S., & Primandari, L. A. (2020). Analisis Swot Dalam Penentuan Bobot Kriteria Pada Pemilihan Strategi Pemasaran Menggunakan Analytic Network Process. *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, *14*(1), 51–60. https://doi.org/10.35457/antivirus.v14i1.889

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, *5*(2), 198–211. https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236